

Kitab Daniel - Nomor Lima Puluh Empat

Menyingkap Hari-hari Terakhir: Pencarian Daniel akan Pemahaman

Jeff Pippenger

2024-01-18

Kami menutup sebuah artikel baru-baru ini dengan sebuah kutipan dari Para Nabi dan Raja, di mana Saudari White menyatakan bahwa Daniel sedang berusaha untuk "memahami hubungan yang ada antara pembuangan selama tujuh puluh tahun, sebagaimana dinubuatkan melalui Yeremia, dengan dua ribu tiga ratus tahun yang dalam penglihatan ia dengar dinyatakan oleh utusan surgawi akan berlalu sebelum pembersihan tempat kudus Allah."

"Melalui penglihatan yang lain, terang lebih lanjut dicurahkan atas peristiwa-peristiwa masa depan; dan pada akhir penglihatan ini Daniel mendengar 'seorang kudus berbicara, dan seorang kudus yang lain berkata kepada orang kudus tertentu yang berbicara itu, Berapa lama penglihatan itu?' Daniel 8:13. Jawaban yang diberikan, 'Sampai dua ribu tiga ratus hari; kemudian tempat kudus itu akan disucikan' (ayat 14), membingungkannya. Dengan sungguh-sungguh ia mencari arti penglihatan itu. Ia tidak dapat memahami hubungan antara pembuangan tujuh puluh tahun, sebagaimana dinubuatkan melalui Yeremia, dengan dua ribu tiga ratus tahun yang dalam penglihatan didengarnya dinyatakan oleh utusan surgawi akan berlalu sebelum tempat kudus Allah disucikan. Malaikat Gabriel memberinya penjelasan sebagian; namun ketika nabi mendengar kata-kata, 'Penglihatan itu ... akan berlangsung lama,' ia jatuh pingsan. 'Aku, Daniel, pingsan,' demikian ia mencatat pengalamannya, 'dan sakit beberapa hari; kemudian aku bangkit dan mengerjakan urusan raja; dan aku tercengang terhadap penglihatan itu, tetapi tidak ada yang memahaminya.' Ayat 26, 27." Para Nabi dan Raja, 553, 554.

Kaum Millerit tidak pernah mencapai pemahaman yang menyeluruh atas pesan dasar yang mereka wartakan. Ketika tiba waktunya Singa dari suku Yehuda hendak memberikan informasi lebih lanjut tentang 'tujuh kali', mereka beralih ke pengalaman Laodikia, dan tujuh tahun kemudian menolak terang tentang 'tujuh kali' sama sekali. Mereka tidak pernah melihat hubungan secara utuh antara tujuh puluh tahun dan dua ribu tiga ratus tahun, yang berusaha dipahami Daniel dengan sungguh-sungguh. Daniel mewakili umat Allah pada akhir zaman.

Tanah yang menikmati sabat-sabatnya adalah bagian dari perjanjian yang diberikan kepada Israel kuno, yang mencakup ketentuan tentang peristirahatan tanah setiap tahun ketujuh. Perjanjian itu mencakup siklus tujuh tahun yang diulang tujuh kali. Perjanjian itu juga mencakup pembebasan budak dan pemulihan harta milik pada akhir tujuh siklus tujuh tahun (empat puluh sembilan tahun), dalam perayaan yang dikenal sebagai tahun Yobel. Orang-orang Yahudi tidak taat pada ketentuan-ketentuan perjanjian itu, dan 2 Tawarikh menyatakan bahwa tujuh puluh tahun pembuangan, yang disebutkan oleh nabi Yeremia, mewakili empat ratus sembilan puluh tahun pemberontakan sebelumnya. Dalam empat ratus sembilan puluh tahun, jika Israel kuno menaati petunjuk dalam perjanjian sebagaimana ditetapkan dalam Imam dua puluh lima, akan ada total

tujuh puluh tahun di mana tanah itu beristirahat. Satu tahun Alkitabiah adalah tiga ratus enam puluh hari, dan tiga ratus enam puluh hari dikalikan tujuh ("tujuh kali") sama dengan dua ribu lima ratus dua puluh hari.

Tujuh puluh tahun itu sangat erat kaitannya dengan tanah yang beristirahat, yang sangat erat kaitannya dengan "tujuh kali." Daniel sedang berusaha "memahami hubungan" antara "pembuangan selama tujuh puluh tahun," "dengan dua ribu tiga ratus tahun" "sebelum pentahiran tempat kudus Allah." Karena itu ia berusaha memahami hubungan antara penglihatan "chazon" dan penglihatan "mareh." Mustahil memahami hubungan itu tanpa mengakui peristirahatan tanah dalam Imamat 25 dan 26 bersama pembuangan selama tujuh puluh tahun yang disebutkan oleh Yeremia. Jika Anda tidak percaya bahwa "tujuh kali" mewakili suatu periode nubuatan selama dua ribu lima ratus dua puluh tahun, Anda menyingkirkan diri Anda dari golongan yang diwakili oleh Daniel pada hari-hari terakhir. Kaum Millerit percaya bahwa "tujuh kali" adalah suatu nubuatan waktu, tetapi Adventisme tidak lagi mempercayainya.

Daniel, seperti halnya semua nabi, menggambarkan umat Allah pada akhir dunia, dan komentar Saudari White tentang keinginannya untuk memahami hubungan antara tujuh puluh tahun ("tujuh kali") dan dua ribu tiga ratus tahun, mewakili keinginan yang seharusnya dimiliki umat Allah pada hari-hari terakhir. Sebagaimana telah dinyatakan dalam artikel-artikel sebelumnya, tidak ada kebenaran yang diwakili pada bagan 1843 dan 1850 yang tidak didukung secara langsung (berulang kali) dalam tulisan-tulisan Saudari White.

Permata-permata Miller akan bersinar sepuluh kali lebih terang dalam Seruan Tengah Malam pada hari-hari terakhir, dan dengan demikian permata-permata itu mewakili ujian terakhir bagi perawan-perawan Adventisme. Permata-permata itu adalah kebenaran-kebenaran dasar yang diwakili pada tabel-tabel Habakuk, dan permata-permata di dalam peti yang diletakkan di atas sebuah meja di tengah kamar Miller. Ujian dasar adalah ujian terakhir, tetapi demikian juga otoritas Roh Nubuat. Menolak kebenaran-kebenaran dasar, yang digambarkan sebagai permata dalam mimpi Miller, berarti sekaligus menolak Roh Nubuat.

Tipu daya paling akhir Setan ialah meniadakan kesaksian Roh Allah. "Di mana tidak ada penglihatan, rakyat binasa" (Amsal 29:18). Setan akan bekerja dengan cerdas, dengan berbagai cara dan melalui berbagai sarana, untuk menggoyahkan kepercayaan umat sisa Allah kepada kesaksian yang benar. Ia akan memasukkan penglihatan-penglihatan palsu untuk menyesatkan, dan akan mencampurkan yang palsu dengan yang benar, hingga membuat orang-orang begitu muak sehingga mereka akan menganggap segala sesuatu yang disebut penglihatan sebagai suatu jenis fanatisme; tetapi jiwa-jiwa yang jujur, dengan membandingkan yang palsu dan yang benar, akan dapat membedakan keduanya. *Selected Messages*, jilid 2, 78.

Kita sekarang membahas peningkatan pengetahuan yang terjadi dalam sejarah kaum Millerit dari 1798 hingga 1844, tetapi kita mendapati bahwa sekalipun kaum Millerit benar dalam penerapan nubuatan mereka, mereka dibatasi oleh konteks sejarah tempat mereka muncul. Kita sekarang berada pada hari-hari terakhir, dan pada generasi terakhir (yang keempat) dari Adventisme. Dalam masa ini, Adventisme telah sedemikian diindoktrinasi dengan tradisi dan kebiasaan (permata palsu) sehingga tidak lagi mengetahui apa kebenaran-kebenaran dasar itu. Ketidaktahuan akan

kebenaran-kebenaran tersebut menghalangi Adventisme memahami arti penting kebenaran-kebenaran itu, dan membuat tidak bermakna perintah-perintah yang berulang untuk melindungi dan memelihara kebenaran-kebenaran itu.

Sebelum kita melangkah lebih jauh ke dalam penafsiran Gabriel atas penglihatan tentang Sungai Ulai, kita akan membahas beberapa poin yang relevan yang berkaitan dengan kebenaran-kebenaran dasar dan otoritas Roh Nubuatan. Para teolog modern berpendapat bahwa bagian berikut ini menunjukkan bahwa nubuatan waktu terpanjang dalam Alkitab adalah dua ribu tiga ratus tahun.

Pengalaman para murid yang memberitakan 'Injil Kerajaan' pada kedatangan Kristus yang pertama memiliki padanan dalam pengalaman mereka yang memaklumkan pekabaran tentang kedatangan-Nya yang kedua. Sama seperti para murid pergi memberitakan, 'Waktunya telah genap, Kerajaan Allah sudah dekat,' demikian juga Miller dan rekan-rekannya menyatakan bahwa masa nubuatan yang terpanjang dan terakhir yang diperlihatkan dalam Alkitab akan segera berakhir, bahwa penghakiman sudah dekat, dan bahwa kerajaan yang kekal akan segera didirikan. Pemberitaan para murid mengenai waktu didasarkan pada tujuh puluh minggu dalam Daniel 9. Pekabaran yang disampaikan oleh Miller dan rekan-rekannya mengumumkan berakhirnya 2300 hari dalam Daniel 8:14, yang tujuh puluh minggu merupakan bagiannya. Pemberitaan masing-masing didasarkan pada penggenapan bagian yang berbeda dari masa nubuatan besar yang sama.

Seperti para murid pertama, William Miller dan rekan-rekannya sendiri tidak sepenuhnya memahami makna pesan yang mereka sampaikan. Kesalahan-kesalahan yang telah lama mengakar di gereja menghalangi mereka untuk sampai pada penafsiran yang benar tentang suatu pokok penting dalam nubuatan. Karena itu, sekalipun mereka memaklumkan pesan yang telah dipercayakan Allah kepada mereka untuk disampaikan kepada dunia, namun karena kesalahpahaman terhadap maknanya mereka mengalami kekecewaan. Kontroversi Besar, 351.

Bagian tersebut mengatakan bahwa, "Miller dan rekan-rekannya menyatakan bahwa masa nubuatan yang terpanjang dan terakhir yang ditampilkan dalam Alkitab akan segera berakhir," dan para teolog menyatakan bahwa masa nubuatan yang terpanjang dan terakhir itu adalah dua ribu tiga ratus tahun. Mereka juga menyatakan bahwa inilah yang sedang diidentifikasi oleh Saudari White dalam bagian tersebut, karena, menurut mereka, ia secara langsung membahas periode dua ribu tiga ratus tahun. Mereka buta terhadap hubungan apa pun antara tujuh puluh tahun dan periode dua ribu tiga ratus tahun. Mereka buta terhadap terang yang sedang berusaha dipahami Daniel.

Ellen White adalah seorang Millerite, dan ia mengetahui pesan-pesan yang telah ditempatkan pada bagan perintis 1843, dan pada bagan perintis 1850 yang diterbitkan oleh F. D. Nichols. Bagan 1850, yang diproduksi oleh Nichols, disiapkan di rumah Nichol tepat pada saat James dan Ellen White tinggal bersama Nichols. Periode nubuatan terpanjang dalam Alkitab, yang diwakili pada kedua bagan tersebut, bukanlah dua ribu tiga ratus tahun, melainkan "tujuh kali" dari Imamat pasal dua puluh enam.

Mengklaim bahwa petikan sebelumnya adalah identifikasi yang diilhami mengenai dua ribu tiga ratus tahun sebagai periode nubuatan yang terpanjang dan terakhir sama saja membuat

tulisan-tulisan Saudari White bertentangan dengan dirinya sendiri. Jika ia percaya apa yang diklaim para teolog tentang petikan ini, maka apa artinya ketika ia menyetujui bagan-bagan yang mendukung "tujuh kali?"

“Aku telah melihat bahwa bagan tahun 1843 itu diarahkan oleh tangan Tuhan, dan bahwa bagan itu tidak boleh diubah; bahwa angka-angka itu adalah sebagaimana yang Ia kehendaki; bahwa tangan-Nya menaungi dan menyembunyikan suatu kesalahan dalam beberapa angka itu, sehingga tidak seorang pun dapat melihatnya, sampai tangan-Nya disingkirkan.” *Early Writings*, 74.

Mereka yang ingin mempertahankan tradisi dan dongeng mereka mungkin berargumen bahwa pada bagan 1843, Tuhan menutupi kesalahan "tujuh kali" itu dengan tangan-Nya, sampai kemudian Ia mengangkat tangan-Nya pada waktu yang lebih kemudian. Masalah dengan anggapan tersebut adalah bahwa Saudari White menyatakan kapan Tuhan mengangkat tangan-Nya dari angka-angka itu; tangan-Nya telah diangkat sebelum 22 Oktober 1844, segera setelah kekecewaan pertama. Dalam kesaksiannya tentang peristiwa itu, ia menyebutkan kesalahan yang dikoreksi, dan jelas bahwa kesalahan itu bukanlah "tujuh kali."

Orang-orang setia yang kecewa, yang tidak dapat mengerti mengapa Tuhan mereka tidak datang, tidak dibiarkan dalam kegelapan. Sekali lagi mereka dibimbing kepada Alkitab mereka untuk menyelidiki periode-periode nubuatan. Tangan Tuhan diangkat dari angka-angka itu, dan kesalahan itu dijelaskan. Mereka melihat bahwa periode-periode nubuatan itu mencapai tahun 1844, dan bahwa bukti yang sama yang telah mereka kemukakan untuk menunjukkan bahwa periode-periode nubuatan itu berakhir pada tahun 1843, membuktikan bahwa periode-periode itu akan berakhir pada tahun 1844. *Early Writings*, 237.

Ketika tangan Tuhan "diangkat dari angka-angka, dan kesalahan itu dijelaskan," mereka kemudian menyadari "bahwa bukti yang sama yang telah mereka ajukan untuk menunjukkan bahwa periode-periode nubuatan berakhir pada 1843, membuktikan bahwa semuanya akan berakhir pada 1844." Periode-periode nubuatan yang semula dianggap berakhir pada 1843 ditampilkan pada bagan 1843, yang merupakan bagan yang digunakan oleh masing-masing dari tiga ratus pengkhotbah Millerit. Periode-periode nubuatan yang ditampilkan pada bagan itu yang berakhir pada 1843 adalah dua ribu tiga ratus tahun dari Daniel pasal delapan, ayat empat belas; dua ribu lima ratus dua puluh tahun dari Imamat pasal dua puluh enam; dan seribu tiga ratus tiga puluh lima tahun dari Daniel pasal dua belas. Setelah kekecewaan pertama, Tuhan mengangkat tangan-Nya dari kesalahan itu dan para Millerit kemudian menyadari bahwa bukti yang sama yang mengidentifikasi berakhirnya periode-periode nubuatan pada 1843 sebenarnya membuktikan bahwa periode-periode itu berakhir pada 1844.

Bagan 1850 dibuat pada tahun 1850, dan mulai dijual pada Januari 1851. Ellen White mencatat bahwa bagan itu juga merupakan penggenapan Habakuk, sebagaimana ia juga catat mengenai bagan 1843. Bagan tersebut juga mewakili masa nubuatan terpanjang sebagai "tujuh kali" dalam Imamat 26.

“Aku melihat bahwa Allah menyertai penerbitan bagan oleh Saudara Nichols. Aku melihat bahwa ada suatu nubuat tentang bagan ini di dalam Alkitab, dan jika bagan ini dimaksudkan bagi umat Allah, jika bagan ini cukup bagi yang satu maka cukup pula bagi yang lain, dan jika seorang memerlukan sebuah bagan baru yang dilukis dalam skala yang lebih besar, semua orang pun memerlukannya sama besarnya.” Manuscript Releases, volume 13, 359.

Mengatakan bahwa rujukan Saudari White kepada fakta bahwa kaum Millerit “menyatakan bahwa masa nubuatan yang terpanjang dan terakhir yang ditampilkan dalam Alkitab akan segera berakhir” adalah tepat, karena memang itulah yang mereka nyatakan. Mengatakan bahwa “masa” “nubuatan” yang “terpanjang” adalah dua ribu tiga ratus tahun menjadikan kesaksian Saudari White bertentangan dengan dirinya sendiri, dan bertentangan dengan catatan sejarah. Mempercayai dongeng itu berarti mempercayai dusta, dan pada hari-hari terakhir mereka yang memilih untuk mempercayai dusta melakukannya karena mereka tidak mengasihi kebenaran.

Yesus tidak secara ajaib mengebalkan diri-Nya dengan semacam anestesi ilahi agar dapat melalui penderitaan salib. Yesus menderita dengan penderitaan ilahi, jauh melampaui apa pun yang dapat ditanggung oleh ciptaan-Nya. Namun manusia diciptakan menurut gambar-Nya, dan ilham menyatakan bahwa manusia harus menang sebagaimana Dia telah menang. Yang memungkinkan Kristus menanggung penderitaan salib adalah suatu atribut yang Dia miliki, yang juga dimiliki manusia.

Memandang kepada Yesus, yang memulai dan menyempurnakan iman kita; yang demi sukacita yang diletakkan di hadapan-Nya telah menanggung salib, mengabaikan kehinaan, dan sekarang duduk di sebelah kanan takhta Allah. Ibrani 12:1.

Yesus menanggung penderitaan salib, karena ada tujuan yang ditetapkan di hadapan-Nya, dan kita diciptakan menurut gambar-Nya; maka, kita adalah makhluk yang termotivasi oleh tujuan. Itu adalah bagian dari rancangan kita. Jika kita telah dipimpin untuk percaya bahwa tidak penting memahami dasar-dasar Adventisme, kita tidak akan memiliki motivasi untuk melakukan hal itulah. Satu-satunya motivasi ilahi yang dapat dibangkitkan oleh Roh Kudus untuk mengatasi kondisi Laodikia itu adalah kasih akan kebenaran. Kasih akan kebenaran akan diuji oleh tersedianya kebiasaan dan tradisi yang serba mudah, yang dirancang untuk menenangkan telinga kita yang gatal. Jika, dalam kenyamanan Laodikia, kita tidak memiliki keinginan untuk memahami kebenaran bagi diri kita sendiri, kita akan binasa. Inilah keadaan Adventisme saat ini.

Daniel adalah contoh bagi umat Allah pada akhir zaman yang berusaha, melalui firman kenabian, memahami hubungan antara pembuangan selama tujuh puluh tahun dan nubuatan dua ribu tiga ratus tahun. Mengidentifikasi nubuatan dua ribu tiga ratus tahun sebagai masa nubuatan yang terpanjang dan terakhir berarti menolak kebenaran-kebenaran dasar Adventisme, dan sekaligus menolak otoritas Roh Nubuatan. Mengklaim bahwa ketika kaum Millerit memaparkan masa nubuatan terpanjang dan terakhir, yang mereka maksud adalah dua ribu tiga ratus tahun, berarti menolak catatan sejarah.

“Kita tidak mempunyai alasan untuk takut terhadap masa depan, kecuali jika kita melupakan jalan yang telah Tuhan pimpin bagi kita, dan pengajaran-Nya dalam sejarah kita yang lampau.”

Life Sketches, 196.

Gabriel datang untuk memberikan pengertian kepada Daniel tentang kedua penglihatan "mareh" dan "chazon" dan ia memerintahkan Daniel untuk memisahkan kedua penglihatan itu dalam pikirannya, meskipun jelas keduanya memiliki keterkaitan nubuatan. Penglihatan itu mencakup kerajaan-kerajaan dalam nubuat Alkitab pada pasal tujuh dan delapan, yang merupakan pengulangan dan perluasan dari kerajaan-kerajaan yang sama dalam pasal dua. Informasi itu mencakup dialog surgawi yang menggambarkan salah satu penglihatan sebagai penginjak-injak tempat kudus Allah dan umat-Nya, dan penglihatan yang lain sebagai pekerjaan pemulihan umat dan tempat kudus.

Ketika Gabriel menyampaikan penafsiran itu, yang pada akhirnya menjadi inti dari pesan yang diberitakan oleh para Millerites, ada hubungan yang terdapat antara kedua penglihatan itu, yang perlu dicatat oleh mereka yang melaksanakan perintah untuk memisahkan secara mental penafsiran tersebut. Salah satu perbedaannya diwakili oleh dua kata yang keduanya diterjemahkan sebagai "ditentukan".

Tujuh puluh minggu telah ditetapkan atas bangsamu dan atas kota kudusmu, untuk mengakhiri pelanggaran, menghapuskan dosa-dosa, mengadakan pendamaian atas kedurhakaan, mendatangkan kebenaran yang kekal, memeteraikan penglihatan dan nubuat, dan mengurapi Yang Mahakudus. Sebab itu ketahuilah dan mengertilah: sejak keluarnya perintah untuk memulihkan dan membangun Yerusalem sampai kepada Mesias, Sang Penguasa, akan ada tujuh minggu dan enam puluh dua minggu; jalan kota itu akan dibangun kembali, dan temboknya juga, bahkan dalam masa-masa yang sukar. Dan sesudah enam puluh dua minggu, Mesias akan dilenyapkan, tetapi bukan karena dirinya; dan rakyat dari pemimpin yang akan datang itu akan memusnahkan kota itu dan tempat kudusnya; dan kesudahannya akan datang seperti banjir, dan sampai akhir peperangan, kehancuran telah ditetapkan. Dan ia akan meneguhkan perjanjian dengan banyak orang selama satu minggu; dan pada pertengahan minggu itu ia akan menghentikan korban sembelihan dan persembahan; dan karena menyebarnya kekejian ia akan menjadikannya sunyi sepi, sampai pada penghabisan, dan apa yang telah ditetapkan akan dicurahkan atas tempat yang sunyi sepi itu. Daniel 9:24-27.

Tujuh puluh minggu (empat ratus sembilan puluh tahun) telah ditetapkan atas umat itu dan kota yang kudus. Kata yang diterjemahkan "ditetapkan" berarti "dipotong", dan kata itu menunjuk pada suatu masa atau masa percobaan bagi orang-orang Yahudi dan Yerusalem. Itu juga mewakili masa pemberontakan yang mengakibatkan kehancuran Yerusalem dan pembuangan selama tujuh puluh tahun. Empat ratus sembilan puluh tahun itu kemudian "ditetapkan", mulai dari dekrit ketiga. Empat ratus sembilan puluh tahun pertama dari pemberontakan mengakibatkan tiga serangan Nebukadnezar, kehancuran total Yerusalem, serta pencerai-beraian dan pembuangan selama tujuh puluh tahun atas Israel literal di Babilon literal.

Dekrit pertama menandai berakhirnya pembuangan dan dimulainya pekerjaan membangun kembali Yerusalem. Dekrit ketiga menandai awal masa dua ribu tiga ratus tahun. Kedatangan malaikat pertama menandai berakhirnya pembuangan Israel rohani di Babel rohani selama seribu dua ratus enam puluh tahun, dan menandai dimulainya suatu periode empat puluh enam tahun,

ketika Kristus menggunakan kaum Millerit untuk keluar dari pembuangan dan mendirikan bait rohani.

Kata yang dua kali diterjemahkan sebagai "determined" dalam ayat 26 dan 27 adalah "charats" dan artinya "melukai" dan "ketetapan". Secara nubuatan telah "ditetapkan" bahwa kepausan akan menerima "luka" yang mematikan, pada akhir kemurkaan pertama. Itu adalah kata yang sama yang digunakan Daniel dalam pasal 11, ayat 36.

Dan raja itu akan bertindak menurut kehendaknya; ia akan meninggikan diri dan membesarkan diri di atas setiap ilah, dan ia akan mengucapkan hal-hal yang dahsyat menentang Allah segala ilah, dan ia akan berhasil sampai murka itu genap; sebab apa yang telah ditetapkan akan terlaksana. Daniel 11:36.

Dalam ayat tiga puluh enam, "raja" adalah kepausan. Kepausan akan berjaya sampai tahun 1798, ketika ia menerima luka yang mematikan. Kemudian "kemurkaan" yang pertama akan "digenapi," sebab "kemurkaan" itu telah "ditetapkan" (didekritkan) untuk "dilakukan." Pada akhir "kemurkaan" pertama terhadap kerajaan utara Israel, yang dimulai pada 723 SM dan berakhir pada 1798, kepausan menerima "luka yang mematikan." Kata "ditetapkan" berarti "luka."

Dan aku melihat salah satu dari kepala-kepalanya seolah-olah terkena luka yang mematikan; dan luka mematikannya itu sembuh; dan seluruh dunia heran serta mengikuti binatang itu. Wahyu 13:3.

Kerangka nubuatan Kaum Millerit didasarkan pada dua kuasa pembinasa, yaitu paganisme yang diikuti oleh kepausan. Mereka memahami bahwa kedua kuasa itu akan menginjak-injak Bait Suci dan bala tentara sebagaimana digambarkan dalam penglihatan "chazon" di Daniel pasal delapan, ayat tiga belas.

Kemudian aku mendengar seorang kudus berbicara; dan seorang kudus lainnya berkata kepada kudus tertentu yang sedang berbicara itu, "Berapa lamakah penglihatan tentang korban sehari-hari, dan tentang pelanggaran yang mendatangkan kebinasaan, sehingga baik tempat kudus maupun bala tentara diserahkan untuk diinjak-injak?" Daniel 8:13.

Kekuasaan kepausan yang membinasakan akan menginjak-injak bait suci dan umat selama seribu dua ratus enam puluh tahun.

Tetapi pelataran yang di luar Bait Suci, kecualikanlah, dan jangan mengukurnya; karena itu telah diberikan kepada bangsa-bangsa lain; dan kota kudus akan mereka injak-injak selama empat puluh dua bulan. Dan Aku akan memberikan kuasa kepada kedua saksi-Ku, dan mereka akan bernubuat seribu dua ratus enam puluh hari, berpakaian kain kabung. Wahyu 11:2, 3.

Pada akhir masa kemurkaan pertama pada tahun 1798, nubuatan telah menetapkan bahwa kepausan akan "dilukai". Dalam Daniel pasal sembilan, ketetapan itu digambarkan dalam dua ayat terakhir, dan kata yang dua kali diterjemahkan sebagai "ditetapkan" dalam ayat-ayat tersebut dikaitkan dengan penglihatan "chazon", sedangkan kata yang diterjemahkan sebagai "ditetapkan" pada ayat dua puluh empat adalah kata Ibrani yang berbeda dan dikaitkan dengan penglihatan "mareh". Daniel, yang mewakili umat Allah pada akhir zaman, sedang berusaha memahami

hubungan antara kedua penglihatan itu, yang telah dikatakan Gabriel kepadanya agar memisahkan keduanya dalam pikirannya.

Kita akan melanjutkan pembahasan ini pada artikel berikutnya.

“Allah tidak sedang memberikan kepada kita suatu pekabaran yang baru. Kita harus memberitakan pekabaran yang pada tahun 1843 dan 1844 telah membawa kita keluar dari gereja-gereja lain.” *Review and Herald*, 19 Januari 1905.